

## BAB IV

### DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

#### A. Deskripsi Data

Kegiatan penelitian ini dilaksanakan di MI Darun Najah Pati mulai tanggal 10 Maret 2014 s.d. 06April 2014. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kelas IV semester genap tahun pelajaran 2013/2014 dengan jumlah 41peserta didik yang terbagi menjadi 2 kelas yaitu kelas IVA dan kelas IVB. Dalam penelitian ini seluruh populasi dijadikan sampel karena jumlah peserta didik kurang dari 100 sehingga penelitian ini dapat disebut juga dengan penelitian populasi. Adapun kelas yang digunakan sebagai sampel adalah kelas IVB sebagai kelas eksperimen dan kelas IVA sebagai kelas kontrol. Sebelum dilakukan perlakuan, terlebih dahulu dipastikan bahwa kedua kelas tersebut berangkat dari kemampuan yang seimbang. Oleh karena itu dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas, yang diambil dari nilai ulangan mid semester genap tahun pelajaran 2013/2014.

Penelitian ini berdesain *Posttest-Only Control Design* yaitu desain penelitian dalam pengujian rumusan hipotesis hanya menggunakan nilai *post-test*. Analisis data untuk mengetahui pengaruh metode pembelajaran yang digunakan, dilakukan secara kuantitatif. Pengaruh perlakuan dapat diketahui dari nilai *post test* antara kelas eksperimen dan kelas kontrol yang berbeda. Yaitu jika rata-rata nilai kelas eksperimen lebih tinggi dari kelas kontrol.

Sebelum melakukan penelitian, peneliti menyiapkan instrumen yang akan diujikan kepada kedua kelas tersebut. Instrumen tersebut diberikan kepada peserta didik kelas V MI Darun Najah Pati yang berjumlah 34 peserta didik (nama peserta didik uji coba pada lampiran 3). Kemudian hasil uji coba instrumen tersebut diuji validitas, reliabilitas, taraf kesukaran dan daya beda soal. Sehingga diperoleh instrumen yang benar-benar sesuai untuk mengukur kemampuan peserta didik kelas V uji coba.

Setelah soal diuji validitas, reliabilitas, taraf kesukaran dan daya beda soalnya maka instrumen tersebut dapat diberikan kepada siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol untuk mengetahui kemampuan awal kedua kelas, baik kelas eksperimen maupun kelas kontrol apakah sama atau tidak. Instrumen tes yang diujikan berjumlah 5 soal. Dan setelah melalui uji-uji tersebut, soal dinyatakan valid dan layak digunakan berjumlah 5 soal. Langkah akhir yang dilakukan peneliti setelah melakukan analisis data dan mendapatkan hasil dari masing-masing uji yang digunakan, selanjutnya adalah menyusun laporan penelitian berdasarkan perhitungan dan analisis data.

Secara garis besar proses pembelajaran ini dibagi menjadi 3 tahap, yaitu:

1. Tahap Persiapan

Pelaksanaan pembelajaran pada penelitian ini merupakan penelitian eksperimen yang terbagi dalam 2 kelompok yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kegiatan

penelitian ini dilaksanakan dari tanggal 10 Maret 2014 sampai tanggal 6 April 2014. pada kelas IVA sebagai kelas kontrol dan kelas IVB sebagai kelas eksperimen dan materi yang diteliti adalah Aksara Jawa. Instrumen yang dijadikan evaluasi dalam penelitian ini adalah instrumen tes objektif dalam bentuk *completion test* (tes isian), yang terdiri atas kalimat-kalimat yang ada bagian-bagiannya yang dihilangkan.

## 2. Tahap Pelaksanaan

### a. Pelaksanaan pada kelas Eksperimen

Pembelajaran yang dilaksanakan pada kelas eksperimen yaitu kelas IV B adalah menggunakan metode *guided note taking* dan media kartu *carakan*. Waktu yang digunakan dalam penelitian ini adalah 2 kali pertemuan (4 jam pelajaran).

Adapun langkah-langkah metode *guided note taking* dan media kartu *carakan* adalah sebagai berikut:

- 1) Guru melakukan apersepsi dengan mengajak siswa bernyanyi bersama lagu “*Hanacaraka*” dan menanyakan siswa mengenai materi aksara Jawa.
- 2) Guru menjelaskan tentang materi aksara Jawa
- 3) Guru membagikan pada masing-masing siswa kartu aksara, Guru menerangkan cara kerja kartu. Dan memerintahkan siswa untuk mengamati kartu yang dipegangnya terlebih dahulu.
- 4) Guru membagikan handout pada siswa

- 5) Siswa yang memegang kartu maju kedepan kelas dan menempelkan kartu yang sesuai.
- 6) Setiap siswa mengisi handout yang telah diberikan oleh guru.
- 7) Peserta didik dipandu oleh guru menyimpulkan tentang materi aksara jawa yang telah dipelajari.

b. Pelaksanaan pada kelas kontrol

Pembelajaran yang dilaksanakan pada kelas eksperimen yaitu kelas IV B adalah menggunakan metode konvensional berupa ceramah dan tanya jawab. Waktu yang digunakan dalam penelitian ini adalah 2 kali pertemuan (4 jam pelajaran).

Dalam kegiatan belajar mengajar pada kelas kontrol peserta didik hanya duduk dan memperhatikan penjelasan materi dari guru lalu guru menyuruh siswa untuk menulis aksara jawa di buku tulisnya masing-masing. Selanjutnya guru memberikan contoh soal di papan tulis dan memberikan tanya jawab kepada peserta didik tentang materi yang baru saja dipelajari. Selanjutnya Peserta didik menjawab latihan soal yang diberikan oleh guru Proses kegiatan belajar mengajar seperti ini yang hanya berpusat pada guru (*teacher centered*) sehingga pembelajaran terlihat membosankan akibatnya peserta didik merasa jenuh dalam pembelajaran.

### 3. Tahap Evaluasi

Evaluasi ini merupakan pelaksanaan tes untuk mengukur kemampuan peserta didik pada kelas eksperimen dan kelas kontrol setelah mendapatkan pembelajaran Aksara Jawa dengan metode pembelajaran yang berbeda. Penerapan tes tertulis atau evaluasi ini bertujuan untuk mendapatkan data tentang hasil menulis peserta didik setelah mendapatkan perlakuan. Data yang didapatkan dari evaluasi merupakan data akhir yang dapat digunakan sebagai pembuktian hipotesis.

## **B. Analisis Data**

### 1. Analisis uji coba instrumen

Sebelum menganalisis data terlebih dahulu menganalisis soal uji coba yang telah diujicobakan di kelas yang sudah pernah mendapatkan materi aksara Jawa yaitu kelas V. Dalam penelitian ini menggunakan instrumen tes yang berupa tes uraian yang berjumlah 5 butir soal (contoh soal dapat dilihat pada lampiran 6). Yang mana nantinya akan digunakan sebagai soal *post test* untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol, akan tetapi terlebih dahulu akan dicari validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran dan daya pembedanya terlebih dahulu.

#### a. Analisis Validitas

Analisis validitas digunakan untuk mengetahui valid tidaknya item tes. Soal yang tidak valid akan

dibuang dan tidak digunakan, sedangkan item yang valid dapat digunakan untuk evaluasi akhir pada kelas eksperimen dan kelas kontrol pada materi aksara Jawa.

Berdasarkan uji coba soal yang telah dilaksanakan dengan jumlah peserta uji coba,  $N = 34$  dan taraf signifikan 5% didapat  $r_{tabel} = 0,339$ , jadi item soal dikatakan valid jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  ( $r_{hitung}$  lebih besar dari 0,339). Maka diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.1. Validitas Butir Soal

No	Kriteria	Nomor Soal	Jumlah
1	Valid	1,2,3,4,5	5
2	Tidak Valid	-	0

Dalam perhitungan validitas soal uji coba diperoleh 5 soal yang valid, untuk digunakan sebagai soal *post test* untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol.

b. Analisis Reliabilitas

Setelah uji validitas dilakukan, selanjutnya dilakukan uji reliabilitas pada instrumen tersebut. Analisis reliabilitas tes pada penelitian ini diukur dengan menggunakan rumus Alpha. Hasil perhitungan koefisien reliabilitas 5 butir soal diperoleh  $r_{11} = 0,546$  dan  $r_{tabel} = 0,339$ . Maka jika  $r_{11} > r_{tabel}$  maka item tes yang diujicobakan reliabel. Perhitungan data dapat dilihat pada lampiran 7.

c. Analisis Indeks Kesukaran

Analisis indeks kesukaran digunakan untuk mengetahui tingkat kesukaran soal apakah soal tersebut memiliki kriteria sedang, sukar atau mudah. Berdasarkan hasil perhitungan indeks kesukaran butir soal (dapat dilihat pada lampiran 7) diperoleh:

Tabel 4.2. Indeks Kesukaran Butir Soal

No.	Kriteria	Nomor Soal	Jumlah
1.	Sukar	-	
2.	Sedang	1,2,4	3
3.	Mudah	3,5	2

d. Analisis Daya Pembeda

Berdasarkan perhitungan hasil daya beda soal diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.3. Daya Beda Butir Soal

No	Kriteria	Nomor Soal	Jumlah
1	Baik Sekali	-	-
2	Baik	2,4	2
3	Cukup	-	-
4	Lemah	1,3,5	3
5	Sangat lemah	-	-

2. Analisis Data Tahap Awal

Analisis tahap awal penelitian merupakan analisis terhadap data awal yang diperoleh peneliti sebagai syarat bahwa objek yang akan diteliti merupakan objek yang secara statistik sah dijadikan sebagai objek penelitian. Data yang digunakan untuk analisis tahap awal penelitian ini adalah data

nilai ulangan mid semester genap peserta didik kelas IV. Untuk daftar nilai dapat dilihat pada lampiran 8.

a. Uji normalitas

Uji normalitas data digunakan untuk mengetahui apakah data tersebut terdistribusi normal atau tidak. Berdasarkan data awal perhitungan dari nilai mid semester gasal masing-masing sampel maka diperoleh hasil perhitungan normalitas. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam tabel distribusi frekuensi berikut:

Tabel 4.4. Daftar Distribusi Frekuensi Nilai Awal Kelas Kontrol (IV A)

No.	Interval Kelas	Frekuensi	Frekuensi relatif (%)
1	40 – 46	5	25
2	47 – 53	6	30
3	54 – 60	1	5
4	61 – 67	4	20
5	68 – 74	2	10
6	75 – 81	2	10
	Jumlah	20	100

Tabel 4.5. Daftar Distribusi Frekuensi Nilai Awal Kelas Eksperimen (IVB)

No.	Interval Kelas	Frekuensi	Frekuensi relatif (%)
1	40 – 46	4	19
2	47 – 53	5	23
3	54 – 60	5	23
4	61 – 67	4	19
5	68 – 74	1	5
6	75 – 81	2	9
	Jumlah	21	100



Kriteria pengujian yang digunakan untuk taraf signifikan  $\alpha = 5\%$  dengan  $dk = k-1$ . Jika  $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$  maka data berdistribusi normal dan sebaliknya jika  $\chi^2_{hitung} \geq \chi^2_{tabel}$  maka data tidak berdistribusi normal. Hasil pengujian normalitas data dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.6. Data Hasil Uji Normalitas Awal

Kelas	$\chi^2_{hitung}$	Dk	$\chi^2_{tabel}$	Keterangan
Kontrol (XA)	6,7805	5	11,07	Normal
Eksperimen (XB)	2,6526	5	11,07	Normal

Dari tabel di atas diketahui uji normalitas nilai awal pada kelas kontrol (IVA) untuk taraf signifikan  $\alpha = 5\%$  dengan  $dk = 6 - 1 = 5$ , diperoleh  $\chi^2_{hitung} = 6,7805$  dan  $\chi^2_{tabel} = 11,07$ . Karena  $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$ , maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal. Untuk mengetahui penghitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 9.

Sedangkan uji normalitas nilai awal pada kelas eksperimen (IVB) untuk taraf signifikan  $\alpha = 5\%$  dengan  $dk = 6 - 1 = 5$ , diperoleh  $\chi^2_{hitung} = 2,6526$  dan  $\chi^2_{tabel} = 11,07$ . Karena  $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$ , maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut juga berdistribusi normal. Untuk mengetahui penghitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 10.

b. Uji homogenitas

Uji homogenitas data digunakan untuk mengetahui apakah data tersebut mempunyai varian yang sama (homogen) atau tidak.

Hipotesis yang diuji:

$$H_0 = \text{varians homogen } \sigma_1^2 = \sigma_2^2$$

$$H_a = \text{varians tidak homogen } \sigma_1^2 \neq \sigma_2^2$$

Tabel 4.7. Nilai Varian

Sumber variasi	Kelas VI A	kelas IVB
N	20	21
$\bar{X}$	56,00	55,24
Varians ( $S^2$ )	177,89	146,19
Standar deviasi (S)	13,34	12,09

Kedua kelas mempunyai varian yang sama apabila menggunakan  $\alpha = 5\%$  menghasilkan  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , ini berarti kedua kelas dikatakan homogen. Dari hasil perhitungan diperoleh:

$$S_1^2 = 146,19$$

$$S_2^2 = 177,89$$

Maka dapat dihitung:

$$F_{hitung} = \frac{177,89}{146,19} = 1,216$$

Dari hasil perhitungan uji homogenitas untuk sampel diatas diperoleh  $F_{hitung} = 1,216$ , dengan peluang

$\frac{1}{2}\alpha$  dan taraf signifikansi sebesar  $\alpha = 5\%$ , serta dk pembilang =  $20 - 1 = 19$  dan dk penyebut =  $21 - 1 = 20$  yaitu  $F_{(0,025)(19,20)} = 2,137$  terlihat bahwa  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , hal ini berarti bahwa data bervariasi homogen.

Tabel 4.8. Data Hasil Uji Homogenitas Awal

No	Kelas	$F_{hitung}$	$F_{tabel}$	Kriteria
1	IVA	1,216	2,137	Homogen
2	IVB			

Penghitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 11.

c. Uji persamaan rata-rata awal

Untuk mengetahui perbedaan rata-rata awal dari dua kelas maka digunakan analisis data menggunakan uji-t:

$$H_0 = \mu_1 \leq \mu_2$$

$$H_a = \mu_1 > \mu_2$$

Keterangan:

$\mu_1$  = rata-rata kelas eksperimen

$\mu_2$  = rata-rata kelas kontrol

Karena kedua kelas berdistribusi homogen maka perhitungan uji perbedaan rata-rata dengan rumus:

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

$\bar{x}_1$  = mean sampel kelas eksperimen

- $\bar{x}_2$  = mean sampel kelas kontrol
- $n_1$  = jumlah siswa pada kelas eksperimen
- $n_2$  = jumlah siswa pada kelas kontrol
- $s$  = standar deviasi gabungan data eksperimen dan kontrol

Tabel 4.9. Hasil Perhitungan Uji-t Perbedaan Rata-Rata Dua Kelas

Sampel	$\bar{X}$	$S_i^2$	N	S	$t_{hitung}$
IV A	56,00	177,89	20	13,34	- 0,1918
IV B	55,24	146,19	21	12,09	

Dari hasil perhitungan diperoleh  $t_{hitung} = - 0,1918$  sedangkan  $t_{tabel} = 1,684$ . Karena  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima sehingga tidak ada perbedaan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 12.

### 3. Analisis Data Tahap Akhir

Analisis tahap akhir ini didasarkan pada nilai *post-test* yang diberikan pada peserta didik baik kelas eksperimen maupun kelas kontrol. Untuk daftar nilai dapat dilihat pada lampiran 14. Analisis akhir ini meliputi uji normalitas, dan uji perbedaan dua rata-rata.

#### a. Uji normalitas

Pada uji normalitas tahap kedua ini data yang digunakan adalah nilai *post-test* peserta didik setelah melaksanakan proses pembelajaran. Dalam penelitian peserta didik yang mengikuti *post-test* yaitu sebanyak 41

anak terbagi menjadi 2 kelas yaitu kelas kontrol sebanyak 20 peserta didik dan kelas eksperimen sebanyak 21 peserta didik. Dari hasil penelitian maka telah diperoleh nilai dari masing-masing kelas yang akan disajikan dalam tabel berikut ini

Tabel 4.10. Daftar Distribusi Frekuensi Nilai Akhir Kelas Kontrol (IVA)

No.	Interval kelas	Frekuensi	Frekuensi Relatif (%)
1	66,7 – 72,7	3	15
2	73,7 – 79,7	5	25
3	80,7 – 86,7	6	30
4	87,7 – 93,7	2	10
5	94,7 – 100,7	4	20
	Jumlah	20	100

Tabel 4.11. Daftar Distribusi Frekuensi Nilai Akhir Kelas Eksperimen (IVB)

No.	Interval kelas	Frekuensi	Frekuensi Relatif (%)
1	73,3 – 78,3	2	10
2	79,3 – 84,3	3	14
3	85,3 – 90,3	7	33
4	91,3 – 96,3	3	14
5	97,3 – 102,3	6	29
	Jumlah	21	100

Kriteria pengujian yang digunakan untuk taraf signifikan  $\alpha = 5\%$  dengan  $dk = k - 1$ . Jika  $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$ , maka data berdistribusi normal dan sebaliknya jika  $\chi^2_{hitung}$

$\geq \chi^2_{\text{tabel}}$ , maka data tidak berdistribusi normal. Hasil pengujian normalitas data dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.12. Data Hasil Uji Normalitas Akhir

Kelas	$\chi^2_{\text{hitung}}$	Dk	$\chi^2_{\text{tabel}}$	Keterangan
Eksperimen	5,257	4	9,487	Normal
Kontrol	7,856	4	9,487	Normal

Terlihat dari tabel tersebut bahwa uji normalitas *post-test* pada kelas eksperimen (IVB) untuk taraf signifikan  $\alpha = 5\%$  dengan  $dk = 5 - 1 = 4$ , diperoleh  $\chi^2_{\text{hitung}} = 5,257$  dan  $\chi^2_{\text{tabel}} = 9,487$ . Sedangkan uji normalitas *post-test* pada kelas kontrol (IVA) untuk taraf signifikan  $\alpha = 5\%$  dengan  $dk = 5 - 1 = 4$ , diperoleh  $\chi^2_{\text{hitung}} = 7,856$  dan  $\chi^2_{\text{tabel}} = 9,487$ . Karena  $\chi^2_{\text{hitung}} < \chi^2_{\text{tabel}}$ , maka dapat dikatakan bahwa data tersebut berdistribusi normal. Untuk mengetahui selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 14 dan 15.

b. Uji perbedaan rata-rata

Hasil penghitungan menunjukkan bahwa data hasil menulis peserta didik kelas IVA dan IVB berdistribusi normal. Untuk menguji perbedaan rata-rata antara kelas eksperimen dan kelas kontrol digunakan uji t satu pihak yaitu uji pihak kanan. Dikatakan terdapat perbedaan nilai rata-rata pada kelas eksperimen apabila  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$  dengan taraf signifikansi  $\alpha = 5\%$ ,  $dk = 20 + 21 - 2 = 39$ .

Sebaliknya dikatakan tidak terdapat perbedaan nilai pada kelas eksperimen apabila  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$  dengan taraf signifikansi  $\alpha = 5\%$ ,  $dk = 20 + 21 - 2 = 39$ .

Dari penelitian diperoleh bahwa rata-rata kelas eksperimen  $\bar{x}_1 = 89,21$  dan rata-rata kelas kontrol  $\bar{x}_2 = 82,33$ , dengan  $n_1 = 20$  dan  $n_2 = 21$  diperoleh  $t_{hitung} = 2,1108$ . Dengan  $\alpha = 5\%$  dan  $dk = 39$  diperoleh  $t_{tabel} = 1,684$ .

Untuk menguji perbedaan rata-rata digunakan statistik uji  $t$ . Hipotesis yang digunakan adalah:

$$H_0: \mu_1 \leq \mu_2$$

$$H_a: \mu_1 > \mu_2$$

Keterangan:

$\mu_1$  = rata-rata kelas eksperimen

$\mu_2$  = rata-rata kelas kontrol

Kriteria  $H_0$  diterima jika  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$  dan  $H_a$  diterima jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ . Untuk menguji hipotesis tersebut menggunakan rumus:

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

dimana

$$s^2 = \frac{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 1)s_2^2}{n_1 + n_2 - 2}$$

Keterangan:

$\bar{x}_1$  = Nilai rata-rata dari kelas eksperimen

$\bar{x}_2$  = Nilai rata-rata dari kelas kontrol

- $s_1^2$  = Varians dari kelas eksperimen
- $s_2^2$  = Varians dari kelas kontrol
- $s$  = Standar deviasi
- $n_1$  = Jumlah subjek dari kelas eksperimen
- $n_2$  = Jumlah subjek dari kelas kontrol

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh  $t_{hitung} = 2,1108$  dan  $t_{tabel} = 1,684$ . Karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Ini berarti nilai rata-rata hasil menulis pada materi aksara Jawa dengan metode pembelajaran *guided note taking* dan media kartu *carakan* pada kelas eksperimen lebih tinggi daripada nilai rata-rata pembelajaran dengan pembelajaran konvensional. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 17.

#### 4. Pengujian Hipotesis dan Pembahasan

Berdasarkan data tahap awal, peneliti menggunakan nilai test ulangan tengah semester genap (mid semester genap) peserta didik di MI Darun Najah untuk dijadikan sebagai dasar awal untuk melaksanakan penelitian. Dalam hal ini kemampuan awal kelas yang akan dijadikan sebagai objek penelitian perlu diketahui apakah sama atau tidak. Oleh karena itu peneliti mengambil nilai mid semester genap peserta didik kelas IV sebagai nilai data awal. Berdasarkan analisis data awal, hasil perhitungan diperoleh nilai rata-rata untuk kelas IVA adalah 56,00 dengan standar deviasi (S) 13,34. Sementara nilai rata-rata kelas IVB adalah 55,24 dengan standar deviasi (S) adalah 12,09. Dari hasil



perhitungan terhadap nilai semester genap pada kelas IVA dan IVB diketahui bahwa kedua kelas tersebut berada pada kondisi yang sama, yaitu normal dan homogen. Oleh karena itu kedua kelas tersebut layak dijadikan sebagai kelas eksperimen dan kelas kontrol yaitu kelas IVB sebagai kelas eksperimen dan kelas IVA sebagai kelas kontrol.

Pada saat proses pembelajaran, kedua kelas mendapat perlakuan (*treatment*) yang berbeda yaitu kelas eksperimen dengan menggunakan metode *guided note taking* dan media kartu *carakan* sedangkan kelas kontrol dengan pembelajaran konvensional. Sesudah selesai dalam pemberian *treatment* atau perlakuan pada masing-masing kelas, yaitu metode *guided note taking* dan media kartu *carakan* pada kelas eksperimen dan pembelajaran konvensional pada kelas kontrol, kemudian kedua kelas tersebut diberikan tes akhir (*post-test*) yang sama, yaitu 5 item soal isian (*completion test*).

Tes akhir (*post-test*) yang berisi 5 item soal isian tersebut adalah hasil analisis soal uji coba yang terlebih dahulu telah diujicobakan pada kelas uji coba. Kelas uji coba adalah kelas yang sudah pernah mendapatkan materi menulis aksara jawa yaitu kelas V yang berjumlah 34 peserta didik dan soal yang diujicobakan berjumlah 5 butir soal yang digunakan sebagai tes akhir (*post-test*) untuk kelas eksperimen dan kontrol.

Langkah selanjutnya yaitu uji hipotesis menggunakan uji perbedaan rata-rata, digunakan uji t satu pihak yaitu uji pihak kanan yang bertujuan untuk mengetahui apakah hasil menulis aksara jawa kelas eksperimen lebih baik daripada kelas kontrol. Untuk mengetahui terjadi tidaknya perbedaan perlakuan maka digunakan rumus *t-test* dalam pengujian hipotesis.

Berdasarkan perhitungan hasil penelitian diperoleh dengan taraf signifikansi  $\alpha = 5\%$ ,  $dk = n_1 + n_2 - 2 = 39$ , peluang =  $1 - \alpha$  kriteria pengujian  $H_0$  diterima jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$ . Karena pada penelitian ini  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka  $H_a$  diterima. Artinya kelas eksperimen lebih baik daripada kelas kontrol. Dan hipotesis yang menyatakan bahwa hasil menulis kelas eksperimen lebih baik daripada kelas kontrol diterima, sehingga metode pembelajaran *guided note taking* dan media kartu *carakan* berpengaruh terhadap keterampilan menulis aksara jawa. Hal tersebut terlihat dari nilai rata-rata hasil menulis aksara jawa peserta didik yang diberikan pengajaran dengan menggunakan metode *guided note taking* dan media kartu *carakan* lebih baik yaitu 89,21 dari nilai rata-rata hasil menulis aksara jawa peserta didik yang diberikan pengajaran dengan menggunakan pembelajaran konvensional yaitu 82,33.

Setelah diterapkannya metode *guided note taking* dan media kartu *carakan*, motivasi peserta didik untuk

mempelajari aksara jawa lebih meningkat. Karena dalam proses pembelajaran peserta didik lebih bersemangat dan antusias dalam mengikuti pembelajaran. Metode ini dikembangkan untuk membangun *stock of knowledge* peserta didik agar metode ceramah yang dibawakan guru mendapat perhatian siswa. Menurut Silberman dalam Kristianto, metode ini memungkinkan peserta didik belajar lebih aktif, karena memberikan kesempatan mengembangkan diri, fokus pada handout dan materi serta diharapkan mampu memecahkan masalah sendiri dengan menemukan (*discovery*) dan bekerja sendiri.

hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa metode *guided note taking* dan media kartu *carakan* dapat berpengaruh terhadap keterampilan menulis aksara jawa. Penggunaan media kartu dan *handout* yang diberikan guru dapat membuat peserta didik merasa senang dalam mempelajari aksara jawa, serta dapat mengurangi proses pembelajaran yang disampaikan oleh guru, karena materi aksara jawa yang dianggap sulit menjadi lebih mudah dan menyenangkan.

### **C. Keterbatasan Penelitian**

Dalam pelaksanaan penelitian ini penulis menyadari bahwa masih banyak keterbatasan, antara lain:

1. Penelitian ini terbatas pada materi aksara jawa kelas IV di MI Darun Najah Pati. Apabila dilakukan pada materi dan tempat

berbeda kemungkinan hasilnya akan berbeda pula tetapi kemungkinannya tidak jauh menyimpang dari hasil penelitian yang peneliti telah lakukan.

2. Suatu penelitian tidak akan terlepas dari sejauh mana pengetahuan dan kemampuan yang dimiliki oleh peneliti. Peneliti menyadari akan hal tersebut, oleh karenanya dengan bimbingan dari dosen pembimbing sangat membantu dalam mengoptimalkan hasil penelitian ini.

Meskipun banyak ditemukan keterbatasan dalam penelitian ini, penulis bersyukur bahwa penelitian ini dapat dilaksanakan.